

## Hubungan Motivasi Dengan Keterampilan Futsal Remaja Putri

SMA N 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat

Marlia Herlisa<sup>1</sup>, Pudia M Indika<sup>2</sup>, Hadi Pery Fajri<sup>3</sup>, Septri<sup>4</sup>

<sup>1234</sup> Departemen Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Padang, Padang, 25132, Indonesia.

\* Coresponding Author. E-mail: [marliaherlisa@gmail.com](mailto:marliaherlisa@gmail.com),

Received: 10 Desember artikel dikirim; Revised: 20 Januari artikel revisi; Accepted: 30 Januari artikel diterima

### Abstrak

**Latar Belakang :** Mengetahui bagaimana motivasi dan kemampuan futsal remaja putri berhubungan satu sama lain di SMA N 1 Kinali, Kabupaten Pasaman Barat adalah tujuan dari penelitian ini. Motivasi adalah suatu keadaan fisiologi dan psikologi yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan tertentu dalam rangka memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan. Dalam kehidupan, motivasi sangatlah penting, terutama dalam bidang olahraga, khususnya olahraga futsal. Karena jarangunya wanita yang bermain olahraga futsal, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang motivasi remaja putri yang bermain futsal. Untuk melihat dorongan ini, penilaian keterampilan bermain futsal harus dilakukan.

**Metode :** Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan deskriptif korelasional dengan jumlah sampel 10 orang. Variabel independen diukur dengan metode kuisioner (angket), dan variabel dependen diukur dengan teknik tes keterampilan bermain futsal serta sudah melewati uji validitas dan reliabilitasnya.

**Hasil:** Sepuluh responden diberikan kuesioner, dan tes keterampilan diberikan sesuai dengan protokol tes. Lalu, data statistik dianalisis dengan menggunakan SPSS dan *korelasi product moment*. Setelah memproses dan menganalisis data, ditemukan bahwa pemain yang memiliki motivasi sangat buruk sebesar 0%, pemain yang memiliki motivasi baik sebesar 60%, 20% pemain memiliki motivasi cukup, 20% memiliki motivasi yang kurang, dan 0% memiliki motivasi yang baik sekali. Berdasarkan hasil tes keterampilan, 0 pemain (0%) dianggap sangat baik, 6 pemain (60%) dianggap baik, 2 pemain (20%) dianggap cukup, 2 pemain (20%) dianggap kurang, dan 0 pemain (0%) dianggap sangat kurang. Oleh karena itu, ditentukan bahwa tingkat bakat pemain ekstrakurikuler futsal putri SMA N 1 Kinali adalah Baik.

**Kata kunci:** Futsal, Motivasi, Psikologi Olahraga

Abstract:

**Background:** Finding out how teenage girls' motivation and futsal ability relate to one another at SMA N 1 Kinali in West Pasaman Regency was the aim of this research. Motivation is a physiological and psychological state that encourages a person to take certain actions in order to fulfil needs or achieve goals. In life, motivation is very important, especially in sports, especially futsal. Due to the rarity of women playing futsal, The motivation of teenage girls who play futsal is a topic of interest for researchers. To see this drive, an assessment of futsal playing skills must be carried out.

**Method:** This quantitative research uses a descriptive correlational approach with a sample size of 10 people. Tests of futsal playing skills are used to measure the dependent variable, which has passed validity and reliability tests, while questionnaires are used to examine the independent variable.

**Results:** Ten respondents were given the questionnaire, and the skills test was administered according to the test protocol. Then, the statistical data was analysed using SPSS and product moment correlation. Following data processing and analysis, it was shown that none of the players exhibited really low motivation. 60% of the players had sufficient motivation, 20% had adequate motivation, 20% had deficient motivation, and 0% had great motivation. Based on the skill test results, 0 players (0%) were considered excellent, 6 players (60%) were considered good, 2 players (20%) were considered fair, 2 players (20%) were considered deficient, and 0 players (0%) were considered very deficient. As a result, it is concluded that the SMA N 1 Kinali female futsal players have a Good level of talent.

**Keywords:** Futsal, Motivation, Sport Psychology

**How to Cite:** Herlisa, M., Indika M Pudia, Fajri Pery Hadi., Septri., Hubungan Motivasi Dengan Keterampilan Futsal Remaja Putri SMAN 1 Kinali, 3(1), Kuntjoro, B. F. T. (2020). Rasisme Dalam Olahraga. *Jurnal Penjakora*, 7(1), 69.

<https://doi.org/10.23887/penjakora.v7i1.19503>

1-3. doi:<https://doi.org/10.21831/jk.vXiY.00001>



## **PENDAHULUAN**

Karena basis penggemarnya yang besar dan kemampuannya untuk disebarluaskan kembali melalui siaran olahraga, olahraga menjadi salah satu sumber utama kenikmatan dan hiburan (Kuntjoro, 2020). Intinya, psikologi olahraga adalah studi tentang performa atlet yang dipengaruhi oleh pertimbangan elemen internal dan lingkungan. Keberhasilan seseorang dalam olahraga dapat dipengaruhi oleh berbagai karakteristik psikologis dan perilaku, termasuk perilaku, IQ, dan motif berprestasi, menurut para pelatih olahraga (Effendi, 2016).

Seseorang yang memiliki motivasi terdorong untuk melakukan tindakan tertentu untuk memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan. Motivasi adalah keadaan fisiologis dan psikologis. Selain itu, dorongan atau kekuatan internal seseorang untuk mencapai tujuan tertentu adalah definisi lain dari motivasi. Untuk mendorong aktivitas selama pertandingan dan mencapai tujuan serta hasil yang diinginkan, motivasi atlet sangat penting dalam proses pembelajaran (Maini, 2022).

Munculnya program ekstrakurikuler futsal wanita di sekolah-sekolah, terutama sekolah menengah atas dan menengah pertama, mengindikasikan bahwa para wanita muda semakin tertarik dengan permainan ini. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar jam pelajaran terjadwal dan direncanakan oleh guru dan/atau anggota staf lain yang berkemampuan dan berkewenangan untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka disebut kegiatan ekstrakurikuler. Penanggung jawab kegiatan ini adalah guru atau tenaga kependidikan lain yang memiliki kewenangan dan kompetensi untuk mengelola kegiatan ini sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan sekolah (Yuliasari, 2013).

Karena olahraga futsal putri cukup jarang ditemui maka peneliti ingin meninjau lebih jauh bagaimana motivasi remaja putri di SMA N 1 Kinali dalam olahraga futsal. Motivasi sendiri sangat berperan penting dalam kehidupan, terutama dalam bidang olahraga khususnya olahraga futsal. Untuk melihat dorongan tersebut maka perlu melakukan tes keterampilan bermain futsal.

## **METODE**

Deskriptif korelasi adalah strategi penelitian yang berusaha menggambarkan suatu kondisi tertentu pada masa sekarang berdasarkan karakteristik yang terjadi pada situasi yang sedang diteliti, menurut Sintaro dkk. (2020). Penelitian ini tidak bertujuan untuk menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan, melainkan berfokus pada status objek atau kejadian. Jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode ini. Total sampling, atau melihat setiap sampel yang ada di dalam populasi yang berjumlah sepuluh orang, adalah metode yang digunakan untuk menentukan sampel. Dalam rangka pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan metode skala psikologi, variabel bebas diukur dengan menggunakan metode kuesioner (angket). Metode yang digunakan untuk tes keterampilan bermain futsal untuk mengukur variabel terikat.

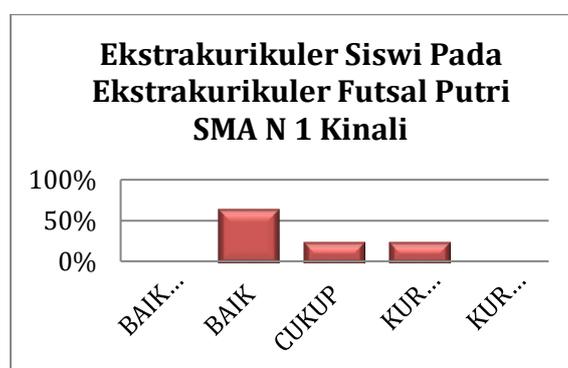
Hasil analisis uji korelasi dan reliabilitas menunjukkan bahwa N data memiliki korelasi 10 orang sebesar 0,639 dan Cronbach's Alpha sebesar 0,764. Analisis korelasi tersebut menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang diuji, yaitu semangat, percaya diri, kemauan keras, disiplin, dan (y). Hasil analisis menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara variabel semangat dan percaya diri ( $r = 0.639$ ,  $p = 0.047$ ), semangat dan kemauan keras ( $r = 0.669$ ,  $p = 0.035$ ), serta percaya diri dan kemauan keras ( $r = 0.712$ ,  $p = 0.021$ ), variabel y menunjukkan korelasi negatif yang signifikan dengan variabel percaya diri ( $r = -0.636$ ,  $p = 0.048$ ). Subjek penelitian adalah laki-laki berusia 20-25 tahun. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner motivasi, yang berisi 31 pernyataan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan tes motivasi dan keterampilan ekstrakurikuler futsal putri SMA N 1 Kinali, 0% pemain memiliki motivasi yang sangat baik, 60% memiliki motivasi yang baik, 20% mempunyai motivasi cukup, 20% mempunyai motivasi kurang, dan 0% memiliki motivasi yang sangat rendah. Berdasarkan penelitian tersebut, tingkat motivasi di antara pemain ekstrakurikuler futsal putri SMA N 1 Kinali adalah baik. Selanjutnya, hasil tes bakat menunjukkan bahwa 0 pemain (0%) dianggap Sangat Baik, 6 pemain (60%) dianggap Baik, 2 pemain (20%) dianggap Cukup, 2 pemain (20%) dianggap Kurang, dan 0 pemain (0%) dianggap Sangat Kurang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa di SMA N 1 Kinali memiliki tingkat keterampilan yang baik pada tim futsal putri.



- Frekuensi tingkat motivasi



- Frekuensi Keterampilan Futsal

Remaja putri termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal, sesuai dengan hasil tes motivasi dan kemampuan futsal yang diberikan kepada siswi SMA N 1 Kinali. Ekstrakurikuler olahraga adalah program setelah jam pelajaran yang dirancang untuk menumbuhkan keterampilan, minat, dan kebutuhan siswa dalam bidang atletik sekaligus memaksimalkan potensi atletik untuk memberi manfaat bagi sekolah. Ekstrakurikuler futsal adalah kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh anak-anak sepulang sekolah untuk membantu mereka mengembangkan keterampilan, minat, dan kebutuhan olahraga mereka. Tujuan utamanya adalah untuk membantu sekolah mencapai kesuksesan di liga futsal. Kegiatan ekstrakurikuler futsal dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada siswa, terutama yang tertarik untuk sukses di bidang ini, untuk memperluas pengetahuan dan kemampuan mereka dalam olahraga futsal.

## SIMPULAN

Dalam penelitian ini, bisa diambil kesimpulan bahwa antara keterampilan futsal remaja putri dan sifat-sifat psikologis seperti kegembiraan, kepercayaan diri, kemauan, dan disiplin memiliki hubungan berdasarkan analisis data yang telah dibahas pada hasil penelitian. Berdasarkan tes keterampilan dan motivasi ekstrakurikuler futsal putri SMA N 1 Kinali, 0% pemain memiliki motivasi yang sangat kurang, 60% memiliki motivasi yang baik, 20% memiliki motivasi yang cukup, 20% mempunyai motivasi kurang, 0% mempunyai motivasi sangat baik. Menurut penelitian, tingkat motivasi di antara para pemain ekstrakurikuler futsal putri SMA N 1 Kinali adalah baik. Selain itu, diketahui bahwa 0 pemain (0%) mendapat nilai baik sekali, 6 pemain (60%) baik, 2 pemain (20%) cukup, 2 pemain (20%) kurang, dan 0 pemain (0%) kurang sekali setelah mengikuti tes bakat. Hasilnya, disimpulkan bahwa pemain futsal putri SMA N 1 Kinali memiliki tingkat keterampilan yang Baik. Oleh karena itu, para remaja putri dengan tingkat motivasi yang kuat akan menjadi pemain futsal yang mahir.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Effendi, H. (2016). Peranan psikologi olahraga dalam meningkatkan prestasi atlet. *Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 1, 27.
- Maini, A. (2022). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 4 Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga*, 5(2), 1–6.
- Kuntjoro, B. F. T. (2020). Rasisme Dalam Olahraga. *Jurnal Penjakora*, 7(1), 69. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v7i1.19503>
- Yuliasari, A. (2013). Peran Dominan Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrakurikuler Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 1(2), 314–317.